

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**  
**PROSEDUR PEMBIAYAAN PADAKUR USAHA MIKRO DI BANK SYARIAH**  
**INDONESIA (BSI)**  
**PADAKCP MOJOAGUNG**



**Oleh :**

**YUSRIYYAH ALAM ARMADIKE**

**NIM : 1862091**

**PRODI AKUNTANSI KS2 2018**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**  
**TAHUN 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)**

**PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA KUR MIKRO DI BANK SYARIAH INDONESIA**  
**(BSI) PADA KCP MOJOAGUNG**



Oleh  
**YUSRIYAH ALAM ARMADIKE**

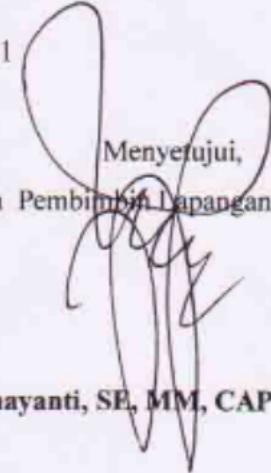
NIM : 1862091

Jombang, 17 Desember 2021

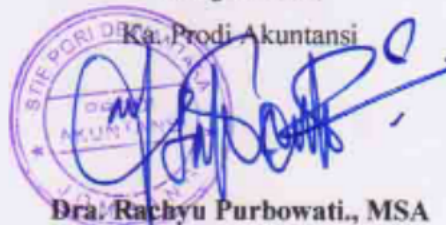
Mengetahui,  
Pendamping Lapangan

  
**A. Faruq Fakhruddin**

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Dr. Dwi Ermayanti, SE, MM, CAPM**

Mengesahkan,

  
**Dra. Rachyu Purbowati., MSA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan KKM (Kuliah Kerja Magang) dengan judul "Prosedur Pembiayaan Pada Kur Usaha Mikro Pada BSI KCP Mojoagung". Kegiatan magang ini dilakukan sebagai sarana untuk mengenalkan mahasiswa pada kondisi nyata di dunia kerja yang sekaligus menjadi syarat wajib yang harus ditempuh dalam program studi akuntansi di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG.


Kelancaran kegiatan KKM pada Bank Syariah Indonesia (BSI) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si selaku Ketua STIE PGRI DEWANTARA.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Dr. Dwi Ermayanti, SE, MM, CAPM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Bapak A. Faruq Fakhruddin selaku Pendamping Lapangan
5. Para Staf Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung
6. Orang tua dan teman-teman yang ikut mendukung proses KKM sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan dalam penulisan laporan KKM ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi gambaran untuk kemajuan laporan selanjutnya.

Jombang, 17 Desember 2021



Yusriyah alam Armadike

2021

Yusriyyah alam armadike





## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3. Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG.....	4
2.1. Company Profil Bank Syariah Indonesia (BSI).....	4
2.2. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Mojoagung.....	6
2.3. Kegiatan Umum Perusahaan.....	11
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....	18
3.1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	18
3.2. Hasil Pengamatan di Tempat Magang.....	18
3.3. Landasan Teori.....	21
3.4. Permasalahan yang dihadapi.....	22
3.5. Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	22
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
4.1. Kesimpulan.....	25
4.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	A
Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Magang.....	A
Lampiran 2. Log Book.....	2
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	9



## DAFTAR GAMBAR

## DAFTARTABEL



## DAFTAR LAMPIRAN

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang merupakan kegiatan kurikulum yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA. KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dan program teknis praktis yang ditemukan di lapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antar program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung di dunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian profesional dalam sebuah pekerjaan tertentu. Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung di dunia kerja.

Ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerjanya yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu. Disisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas.

Dalam kegiatan kuliah kerja magang memilih tempat magang di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Kegiatan Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah memiliki kegiatan utama seperti bank pada umumnya yaitu untuk menjalankan operasionalnya yaitu menghimpun dana (funding) dan

menyalurkan dana (lending) . kata lain dalam penyaluran dan adalah Pembiayaan.

Pembiayaan sendiri berarty dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / aset / jasa tertentu. Dalam Pembiayaan Kur adalah merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang memebeli produk dalam usaha dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan margin. Berdasarkan undang-undang perbankan.

Dan di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank Syariah terbesar yang dipercaya pemerintah sebagai penyalur KUR.Terdapat 3 macam pembiayaan KUR di BSI yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan kur kecil.

### **Tujuan Kuliah Kerja Magang**

- a. Untuk Menganalisis secara mendalam tentang ilmu akuntansi di Bank Syariah Indonesia (BSI)
- b. Untukmenambah wawasan akan ruang lingkup didunia kerja nyata di Bank Syariah Indonesia (BSI)
- c. Untuk mempersiapkan diri jika kelak akan memasuki dunia kerja yang nyata.
- d. Untuk mengetahui penerapan ilmu akuntansi pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

### **1.2. ManfaatKuliah Kerja Magang**

**Bagi mahasiswa :**

- a. Mendapatkan ilmu akuntansi yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI)
- b. Mendapat pengalaman kerja didunia kerja nyata kelak.
- c. Dapat menciptakan pola pikir yang maju untuk menghadapi masalah serta penyelesaian dinunia kerja nyata kelak.

**Bagi perusahaan :**



- a. Perusahaan dapat memperoleh bantuan tenaga serta fikiran dari mahasiswi dalam menjalankan pekerjaan.
- b. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak, yakni antara mahasiswa yang dapat menambah pengalaman dalam dunia kerja nyata serta bagi perusahaan yang mendapat bantuan

### **1.3. Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang**

Nama Tempat : BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)

Alamat Perusahaan : Berlokasi di Jalan Raya Gambiran sel.No.140,  
Gambiran, Kec.Mojoagung, Kabupaten Jombang,  
Jawa Timur

#### **Alasan mengapa memilih KKM di BSI Mojoagung :**

Adapun Alasan Saya Melaksanakan kuliah kerja magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada KCP Mojoagung karena saya tertarik dengan laporan,perhitungan dan cara kerja akuntansi yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI) . Dan saya ingin mempraktekkan akan ilmu akuntansi yang saya peroleh di kampus pada Bank Syariah Indonesia (BSI) .

### **1.4. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang**

Pelaksanaan kuliah kerja magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) ini yaitu dilaksanakan dan terhitung dari tanggal 08 November 2021 – 17 Desember 2021. Dan adapun Rinciannya sebagai berikut :

1. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan 5hari dalam seminggu.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan pada hari senin sampai dengan jumat.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.





## BAB IITINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

### 1. Company Profil Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI adalah Bank (Perbankan) Syariah yang didirikan pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB dan diresmikan oleh Presiden Jokowi.

Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari 3 Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan

lebih kuat sehingga bisa menjadi bagian dari motor pembangunan Indonesia. Adapun Visi PT. Bank Syariah Indonesia ini adalah Menjadi Salah Satu dari 10 Bank Syariah Terbesar Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Secara Global dalam Waktu 5 Tahun ke Depan.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk ber Kantor pusat di Jl. Abdul Muis No 2-4 Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Bank ini memulai sejarahnya pada tanggal 3 Juli 1969 dengan nama PT Bank Djasa Arta dan ber Kantor pusat di Jalan Suniaradja no. 24B, Bandung. Pada tanggal 19 Desember 2007, bank ini resmi diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia. Setelah mendapat izin usah dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 tertanggal 16 Oktober 2008, bank ini resmi beroperasi dengan nama PT Bank BRI Syariah pada tanggal 17 November 2008.[2] Pada tahun 2009, unit usaha syariah dari Bank BRI resmi digabung ke dalam perusahaan ini. Pada tahun 2018, bank ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.[3] Pada tahun 2020, rencana penggabungan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah ke dalam perusahaan ini disetujui oleh para pemegang sahamnya.[4] Setelah mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tertanggal 27 Januari 2021, bank ini resmi beroperasi dengan nama "PT Bank Syariah Indonesia Tbk".[5]

Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI - Saham Syariah (2%), dan publik (4,4%)

## **VISI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

Top 10 global islamic bank

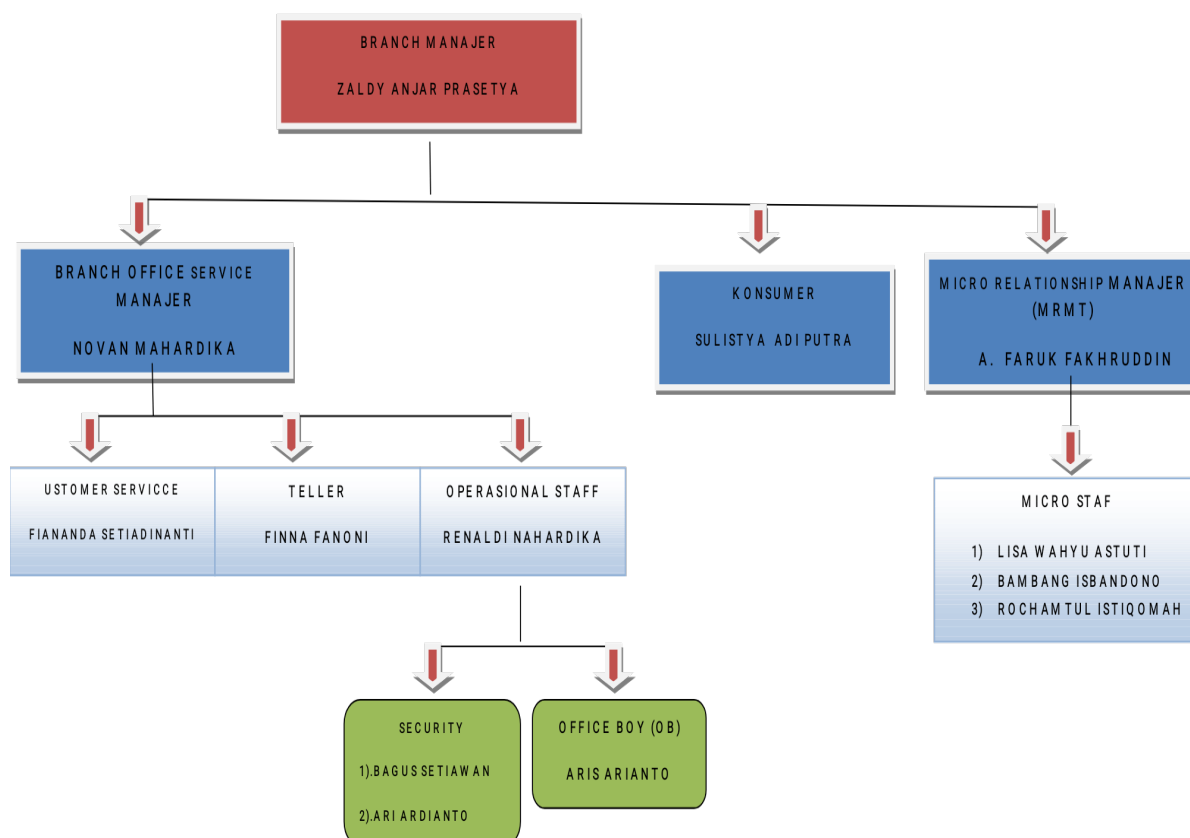
## **MISI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

## 2.2. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Mojoagung



## 2.2.1. Job Description Kantor Cabang Mojoagung

### 1. Pimpinan Kantor Cabang (Branch Manajer)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi dan melakukan koordinasi kegiatan operasional
- b. Memimpin kegiatan Perusahaan
- c. Memonitor Kegiatan Operasional perusahaan
- d. Memantau Prosedur Operasional manajemen Resiko
- e. Melakukan Pengembangan Kegiatan Operasional
- f. Observasi atas Kinerja Karyawan
- g. Memberikan solusi terhadap semua masalah
- h. Memberikan Penilaian terhadap Kinerja Karyawan

### 2. Branch Office Service Manajer (BOSM)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengkoordinir kegiatan pelayanan dan transaksi operasional teller dan customer service
- b. Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, banking hall dan area kerja teller, customer service, tempat duduk nasabah serta amplikasi dan brosur.
- c. Melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional front office kantor cabang pembantu, sekaligus melakukan sosialisasi kepada teller dan customer service

### 3. Micro Relationship

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melaksanakan pembukuan atas seluruh transaksi keuangan BSI berkaitan dengan pemberian kredit, penghimpunan dana masyarakat (tabungan dan deposito) dan biaya operasional.



- b. Menyamakan bukti kas dengan transaksi teller.
- c. Menghitung pajak sesuai dengan ketentuan dan policy perusahaan serta aturan perpajakan yang berlaku.
- d. Memantau dan memeriksa seluruh data transaksi keuangan harian
- e. Mengkoordinir penyampaian laporan ke pihak eksternal, antara lain : laporan keuangan tahunan, laporan bulanan BSI, laporan publikasi, RKAT dan evaluasinya
- f. Membuat laporan tersebut diatas dengan sistematis, akurat dan tepat waktu
- g. Bertanggung jawab terhadap arsip laporandan bukti-bukti transaksi (SPJ).
- h. Melakukan pembukuan transaksi perbankan harian dan menerbitkan laporan harian.
- i. Mengelola penyusunan laporan keuangan yang diperlukan oleh BPR baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.
- j. Melakukan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung atau Direksi.

#### **4. Teller**

##### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

- a. Menangani dan mengelola kegiatan pencatatan dan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan : setoran angsuran kredit, setoran tabungan, penarikan tabungan, setoran deposito, pembayaran bunga deposito, penarikan deposito
- b. Menangani kegiatan pembayaran pengeluaran kas atas biaya-biaya atau pembelian barang atas persetujuan Kasie Akuntansi dan Pelayanan atau Direksi
- c. Memelihara persediaan uang tunai sesuai dengan batas toleransi menyimpan uang di teller's box

- d. Menyetorkan kas teller kepada atasan langsung untuk diperiksa kebenarannya.
- e. Melakukan kas opname atau posisi kas harian dari ruang khasanah bersama atasan langsung saat sore hari
- f. Membuat dan memastikan laporan harian, meliputi : laporan harian kas, laporan tabungan harian, laporan deposito harian, dan laporan kredit harian
- g. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengarsipan berkas di teller
- h. Melakukan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung atau Direksi

## **5. Customer Service**

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah terkait produk-produk perusahaan.
- b. Melayani keluhan/komplain yang diajukan oleh nasabah
- c. Mengelola dan menyimpan dokumen hasil kegiatan pelayanan nasabah terkait dengan pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- d. Mengelola persiapan pembayaran bunga atas deposito/ pencairan deposito pada saat awal bulan.
- e. Mempersiapkan dan mengelola formulir pengaduan komplain nasabah.
- f. Mengelola, mencatat dan memonitor ketersediaan buku tabungan dan bilyet deposito.

## **6. Operasional staff**

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Pengurusan legalitas perusahaan : pengurusan legalitas pasti sudah tersedia badan layanan dan operasional staf

hanya tinggal datang langsung ketempat badan pengurusan tersebut berada, Dan dibutuhkan skill komunikasi dengan orang-orang pemerintahan.

- b. Pengurusan operasional kantor : misal AC mati, Jaringan wifi tidak menyala dan itu akan berdampak pada pekerjaan karyawan lainnya.dan sebagai operasional staf harus menangani masalah ini, walaupun tidak ditangani secara langsung.
- c. Pengabsenan karyawan
- d. Pembuatan ijin perusahaan : berbeda dengan legalitas perusahaan, pembuatan surat izin perusahaan ini bersifat mendadak dan tidak terorganisir sebelumnya.
- e. Lain-lain : disebut lain-lain karena seorang operasional staf tidak mengerjakan tugas atau fokus pada suatu bidang tertentu, melainkan hampir semua bidang. Dan biasanya mereka mempunyai keterampilan khusus seperti corel draw,photoshop, atau hal-hal lain.

## 7. Mico Staff

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengenalkan produk kekonsumen.
- b. Follow up/ menjaga hubungan baik dengan konsumen.
- c. Berkoordinasi dengan marketing dalam hal pemasaran.
- d. Mampu memberikan solusi jika konsumen mengalami masalah.
- e. Melakukan analisa kelayakan dari konsumen.
- f. Membuat laporan mingguan / bulanan.

## 8. Konsumer

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mencaricalonnasabahuntukkredithajidanpegawaiden gancara

:menawarkan langsung,menawarkan  
melalui telepon,dan  
meminta referensidarinasabahataucalo  
nnasabah

- b. Melaksanakan kegiatan promosi terkait kredit haji dan pegawai
- c. Mewawancarai serta membantu calon nasabah dalam hal pengisian aplikasi permohonan kredit haji dan pegawai
- d. Menjelaskan kepada calon nasabah terkait :potongan dan biaya pecairan kredit, dan peraturan dan ketentuan umum kredit yang berlaku
- e. Mengumpulkan dan melengkapi seluruh berkas pengajuan kredit untuk proses pencairan kredit
- f. Melakukan trade checking dan BI checking calon nasabah

## 9. Security

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan obek keamanan khususnya keamanan fisik yang bersifat preventif
- b. Mengamankan suatu aset, instansi, proyek, bangunan, property atau tempat melakukan pemantauan peralatan, pengawasan, pemeriksaan, dan alur akses, untuk memastikan keamanan dan mencegah kerugian atau kerusakan yang disengaja.
- c. Melakukan tindakan preventif keamanan.

## 10. Ovicce Boy (OB)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab:



- a. bertanggung jawab atas membersihkan dan merapikan meja,kursi,komputer dan perlengkapan lainnya
- b. memebersihkan vakum dan lantai
- c. menyediakan minuman untuk karyawan
- d. mengirirm atau mengambil dokumen antar devisi
- e. bertanggung jawab atas membelikan dan menyiapkan keperluan karyawan

### 2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah memiliki kegiatan utama seperti bank pada umumnya yaitu untuk menjalankan operasionalnya yaitu menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) . kata lain dalam penyaluran dan adalah Pembiayaan.

Pembiayaan sendiri berarty dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / aset / jasa tertentu. Dalam Pembiayaan Kur adalah merupakah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang memebeli produk dalam usaha dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan margin. Berdasarkan undang-undang perbankan. Dan Salah satu program pembiayaan pemerintah dalam meningkatkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu melalui program KUR. KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah pembiayaan Modal kerja dan/atau investasi kepada nasabah individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

### Produk Bank Syariah Indonesia BSI

- a. Tabungan
- b. Transaksi
- c. Bisnis

- d. Emas
- e. Haji dan umroh
- f. Investasi
- g. Pembiayaan
- h. Prioritas

## **Produk Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia BSI**

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki beberapa produk yakni :

### **1. Bilateral Financing**

Pembiayaan ini dapat menggunakan valuta dari rupiah maupun valuta dari mata uang asing. Pembiayaannya adalah untuk lembaga bank maupun bukan bank.

### **2. BSI Cash Collateral**

Jenis pembiayaan ini memiliki jaminan agunan likuid. Untuk nilai murabahahnya senilai 0% dan nilai ijarah dimulai 0,5% sampai 1%.

### **3. BSI Distributor Financing**

Pembiayaan yang satu ini dijalankan dengan menggunakan skema value chain. Kamu juga berkesempatan mendapat data talangan dan harga yang kompetitif.

### **4. BSI Griya Hasanah**

Jika kamu berencana untuk KPR rumah, maka kamu dapat menggunakan jenis pembiayaan ini untuk kepemilikan hunian rumah.

### **5. BSI Griya Maburr**

Produk yang satu ini juga dapat digunakan untuk pembiayaan rumah. Terdapat fasilitas autodebet tabungan BSI dengan transaksi mudah secara online.

#### 6. BSI Griya Simuda

Jenis pembiayaan ini sangat cocok untuk kamu yang berusia 21 sampai 40 tahun jika ingin punya rumah. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berusia muda.

#### 7. BSI KPR Sejahtera

Jenis pembiayaan ini memiliki angsuran tetap yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian untuk harga jualnya sendiri terbilang ringan.

#### 8. BSI KUR Kecil

Jika kamu merintis usaha, maka pembiayaan KUR Kecil dapat kamu pilih. Produk ini dapat memfasilitasi investasi mulai dari Rp50 juta.

#### 9. BSI KUR Mikro

Masih dalam bidang usaha, bagi pegiat usaha mikro dapat memilih produk ini dengan investasi mulai dari Rp10 juta.

#### 10. BSI KUR Super Mikro

Untuk kamu yang ingin membuka usaha kecil, tersedia pula BSI KUR Super Mikro. Produk ini dapat digunakan untuk pembiayaan modal.

#### 11. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan berikutnya adalah untuk kamu yang ingin memiliki agunan berupa emas dengan jangka waktu tertentu. Akadnya menggunakan akad Murabahah atau ijarah.

#### 12. BSI Mitraguna Berkah

Produk pembiayaan berikutnya yakni BSI Mitraguna Berkah yang dapat kamu gunakan bagi berbagai tujuan pembayaran. Angsurannya pun terbilang ringan dan stabil.

#### 13. BSI Multiguna Hasanah



Produk yang satu ini dapat digunakan bagi berbagai tujuan pembayaran yang bersifat konsumtif seperti renovasi rumah maupun belanja furniture.

#### 14. BSI Oto

Seperti namanya, produk ini dapat digunakan sebagai pembiayaan kendaraan.

#### 15. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan dari produk ini ditujukan bagi para pensiunan yang layak menerima manfaat.

#### 16. BSI Umrah

Produk ini diberikan untuk pembiayaan konsumtif selama memenuhi kebutuhan ibadah umrah.

#### 17. Mitraguna Online

Produk ini dapat digunakan untuk berbagai pembayaran termasuk pembayaran online. Jika mengalami kesulitan, kamu dapat menghubungi call center bank syariah Indonesia.

### **Produk Kur yang ada di Bank Syariah Indonesia BSI**

Dan di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank Syariah terbesar yang dipercaya pemerintah sebagai penyalur KUR. Terdapat 3 macam pembiayaan KUR di BSI yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. Dan berikut perbedaannya

#### **A. KUR Super Mikro**

- a. Nominal pembiayaan sampai dengan 10.000.000
- b. Agunan pembiayaan tidak disyaratkan

#### **B. KUR Mikro**

- a. Nominal pembiayaan di atas 10.000.000 hingga 50.000.000
- b. Agunan pokok berupa usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR,

namun dapat disertai Agunan tambahan yang sifatnya tidak wajib. Agunan tambahan dapat berupa : Tanah, Tanah dan bangunan, Kios, kendaraan bermotor, atau Deposito

### **C. KUR Kecil**

- a. Nominal pembiayaan di atas 50.000.000 hingga 500.000.000
- b. Agunan pokok berupa usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR dan wajib disertai Agunan tambahan berupa : Tanah, Tanah dan bangunan, Kios, kendaraan bermotor, Deposito

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu melalui program KUR. KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah pembiayaan Modal kerja dan/atau investasi kepada nasabah individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Pada tahun 2020 sebagai langkah mendorong percepatan perekonomian pemerintah merubah kebijakan KUR menjadi :

- a) Suku Bunga diturunkan dari 7% menjadi 6%;
- b) Total plafon KUR ditingkatkan dari 140 Triliun menjadi 190 Triliun pada tahun 2020, dan akan ditingkatkan bertahap sampai dengan Rp325 Triliun pada tahun 2024;
- c) Peningkatan plafon KUR Mikro dari Rp25 juta menjadi Rp50 juta per debitur.

**Persyaratan Calon nasabah yang berminat mengajukan pembiayaan ketiga jenis KUR tersebut umumnya :**

- a. Usia Minimal 21 tahun dan atau sudah menikah dengan usia minimal 18 tahun, sedangkan usia maksimal 65 tahun saat pembiayaan lunas
- b. Mempunyai usaha produktif minimal telah berjalan 6 (enam) bulan dan layak dibiayai. Khusus KUR super mikro diperkenankan lama usaha calon nasabah kurang dari 6 (enam) bulan dengan syarat harus memenuhi persyaratan khusus sesuai ketentuan bank.
- c. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau surat keterangan usaha

mikro dan kecil.

d. Wajib memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dibuktikan dengan KTP Elektronik.

e. Khusus KUR Kecil Wajib memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).

f. Tidak sedang memiliki kredit/pembiayaan Produktif (modal kerja dan atau investasi) di lembaga keuangan lain

g. Khusus pembiayaan KUR super mikro baru (bukan penambahan fasilitas), calon nasabah belum pernah menerima pembiayaan KUR.

h. Calon Penerima KUR secara bersamaan dapat memiliki kredit/pembiayaan yaitu KUR pada Penyalur yang sama, kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah, Kredit/Pembiayaan Leasing Kendaraan Bermotor, Kredit/Pembiayaan dengan Jaminan Surat Keputusan Pensiun, kartu kredit, dan resi gudang dengan kolektibilitas lancar. Apabila calon nasabah memiliki pembiayaan konsumtif selain itu, maka tidak diperkenankan menerima pembiayaan KUR.

Dalam kesepakatan kur ada yang namanya akad dimana Penggunaan Akad telah disesuaikan dengan Prinsip Syariah , di Bank Syariah Indonesia untuk produk KUR, akad yang digunakan biasanya akad Murabahah, Akad Ijarah atau Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

1. Akad Murabahah diartikan sebagai Akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Dalam Akad Murabahah, saat Nasabah mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal atau investasi, Bank akan melakukan verifikasi, analisa dan persetujuan pembiayaan. Jika Bank tidak dapat melakukan pembelian secara langsung kepada Supplier, maka dilakukan akad Wakalah atau mewakilkan proses pembelian kepada Nasabah. Nasabah sebagai wakil Bank membeli barang yang dibutuhkan sebagai modal atau investasi kepada Supplier

sesuai tujuan pembiayaan. Atas Asset yang telah dibeli oleh Nasabah sebagai wakil bank maka nasabah memberikan bukti kuitansi jual beli dari Supplier kepada Bank.

2. Akad Ijarah adalah akad dengan memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Pada produk KUR Super mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil, akad ijarah meliputi: Ijarah ala al-ayan (akad sewa atas manfaat barang) dan Ijarah ala al-amal (akad sewa atas jasa/pekerjaan orang).
3. Adapun Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) adalah akad dimana kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. Objek MMQ dapat berupa Tanah, tanah dan bangunan, kios, los/lapak dan kendaraan bermotor.

Cara pengajuan KUR di BSI cukup mudah, calon nasabah bisa datang langsung ke Cabang BSI terdekat atau melakukan pengajuan online melalui website [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id). Selain mudah, dengan adanya subsidi pemerintah, anggurannya pun dijamin paling murah dibandingkan produk pembiayaan lainnya.



## BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

1

### 3.1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah kerja magang dilakukan oleh mahasiswa aktif STIE PGRI Dewantara Jombang dan bertempat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung. Pada pelaksanaan kerja magang difokuskan pada pelayanan penyaluran dana (funding) yang menyangkut pembiayaan usaha mikro dan dilakukan oleh pihak micro staf (marketing).

Dengan ditempatkan di bagian pelayanan micro staf pembiayaan Mahasiswa magang akan mempelajari dan dapat mengetahui sistem akan prosedur pembiayaan pada usaha mikro, dan apa saja usaha yang tergolong usaha mikro dan dapat diberikan pembiayaan. Serta Mahasiswa akan mengetahui apa saja masalah yang akan timbul dipembiayaan usaha mikro dan Mahasiswa akan lebih mengerti cara meminimalisir terjadinya masalah pada pembiayaan usaha mikro dan akan menjadi skill mahasiswa dalam dunia kerja kelak.

Kesalahan dalam penyaluran pembiayaan pada usaha mikro dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diproses dengan teliti dan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah angsuran yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank yang tingkat profitabilitas, bank tersebut akan mengalami penurunan (limid). Kemungkinan resiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan angsuran. Baik yang bersifat preventif maupun represif.

Jadi mahasiswa magang diarahkan untuk bagaimana penyaluran pembiayaan usaha mikro yang sesuai dengan prosedur serta tata cara untuk mendukung agar kelancaran pembiayaan tercipta pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung.

### 3.2. Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Hasil pengamatan mahasiswa ditempat magang pada kcp Bank Syariah

Indonesia (BSI) Mojoagung adalah difokuskan pada pembiayaan kepada pelayanan nasabah, karena Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang Jasa Perbankan , Pelayanan nasabah sendiri adalah sebuah kegiatan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah<sup>2</sup> mengenai produk pembiayaan apa saja yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), seperti pelayanan pengajuan kredit, konsultasi produk pada CS, transaksi setor maupun tunai pada teller.

Dan mahasiswa magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) diberikan kesempatan dan dibimbing untuk melakukan pembiayaan pada pelayanan nasabah pada pengajuan kredit (kredit Usaha Rakyat) KUR mikro.

Berikut adalah pelayanan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang di Bank syariah Indonesia (BSI) kcp Mojoagung :

### **1) Pengertian kredit**

Kredit berasal dari bahasa Yunani credere yang berarti kepercayaan. Secara umum kredit berarti kemampuan untuk memberikan pinjaman dengan suatu janji yang akan dibayar sesuai dengan waktu yang disepakati.[1]

Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan adalah: [2]Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

### **2) Cara pengajuan kredit(kredit Usaha Rakyat) KUR mikro**

- a. Pengajuan pembiayaan melalui kantor cabang terdekat
- b. Pengajuan melalui aplikasi salam digital

### **3) Persyaratan dan ketentuan bagi calon nasabah**

1. WNI (Warga Negara Indonesia)
2. Usia minimal 21 tahun atau telah menikah



3. Usaha minimal telah berjalan selama 6 bulan
4. Sektor usaha berada di bidang industri perdagangan, pengolahan, dan jasa
5. Memiliki riwayat kredit baik dan lancar
- 4) **Kemudian ada syarat dokumen yang juga perlu dipersiapkan calon nasabah untuk daftar KUR BSI:**
  1. Fotokopi KK (Kartu Keluarga)
  2. Fotokopi KTP suami dan istri (bagi yang sudah menikah)
  3. Fotokopi Surat Nikah (bagi yang sudah menikah)
  4. Pas foto suami istri ukuran 4x6 cm
  5. Fotokopi Surat Keterangan Usaha
  6. Fotokopi Buku Tabungan 3 Bulan terakhir
  7. Fotokopi Agunan atau Jaminan (BPKB/SHM)
  8. Fotokopi Bukti Sewa Tempat Usaha
  9. Fotokopi Pembayaran PBB 1 Tahun terakhir
  10. Fotokopi NPWP (Khusus pinjaman pembiayaan diatas Rp50 Juta)
  11. Catatan Usaha atau Faktur belanja barang

### 3.2.1. Dokumen yang digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam pembiayaan kur mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp Mojoagung adalah sebagai berikut :

1. Dokumen identitas
2. Dokumen izin usaha dan dokemen perusahaan
3. Dokumen form kelengkapan pembiayaan
4. Dokumen form persetujuan pembiayaan
5. Dokumen pengikatan dan jaminan

### 3.2.2. Catatan akuntansi

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam pembiayaan kur mikro pada Bank Syariah Indonesia (BSI) kcp Mojoagung adalah sebagai berikut :

1. Catatan aplikasi pembiayaan

Catatan aplikasi pembiayaan adalah mencatat seluruh identitas

pembiayaan. Mulai dari nama nasabah, jaminan yang akan dijaminkan,serta jumlah pinjaman nasabah yang diajukan.

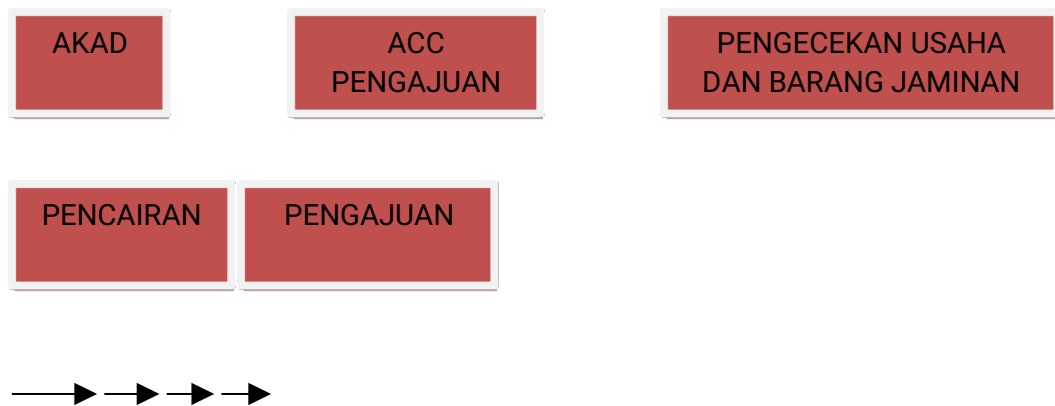
## 2. Catatan Berkas akad

Catatan berkas akad adalah mencatat dimana kesepakatan yang telah didisepakati kedua belah pihak seperti jumlah pencairan yang diajukan,bunganya, dan angsuran tiap bulannya

## 3. Catatan angsuran pembiayaan

Catatan angsuran pembiayaan nasabah adalah mencatat lama waktu serta angsuran yang akan dibayarkan pihak nasabah setiap bulannya.

### 3.2.3. Bagan Alur prosedur pembiayaan



## 3.3. Landasan Teori

### 3.3.1 Pengertian pembiayaan

pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang / aset / jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi pendanaan, pihak penyedia barang/ aset/ jasa tertentu, dan pihak yang memanfaatkan barang/ aset/ jasa tertentu. Produk pembiayaan disediakan oleh bank umum syariah/ unit usaha syariah/ BPRS, dan perusahaan pembiayaan. Namun, terdapat pula mekanisme yang hanya melibatkan dua pihak seperti pembiayaan emas di bank/BPR Syariah dan pembiayaan dengan cara jual dan sewa balik (sale and lease back).

### 3.3.2 Pengertian kur mikro

KUR mikro adalah jenis kredit usaha rakyat yang diperuntukkan untuk usaha kecil berskala mikro. Besar pinjaman maksimal atau plafon kreditnya dibatasi hanya sampai Rp25 juta, namun bisa saja berbeda, tergantung dari kebijakan bank penyalurnya.

Sasaran KUR Mikro adalah usaha kecil yang dinilai produktif dan prospektif dari sisi profit. Harapannya adalah si penerima dapat membayar cicilan kredit tepat waktu sesuai yang disepakati dengan pihak bank. Terkait waktu pelunasan dana pinjaman sendiri ada dua macam, yaitu tiga tahun untuk usaha kredit moda kerja dan lima tahun untuk usaha kredit investasi.

### 3.4. Permasalahan yang dihadapi

Kredit bermasalah adalah pemberian suatu fasilitas kredit yang mengandung risiko kemacetan. Akibatnya, kredit tidak dapat ditagih, sehingga menimbulkan kerugian. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:91)..

Berikut adalah faktor yang didapi pihak bank :

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
- b. Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, bank melakukan over taksasi terhadap nilai agunan. Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- c. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur bank, sehingga petugas tidak independen dalam

memutuskan kredit.

- d. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur; dsb.

### 3.5. Usulan Pemecahan Masalah/Solus

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh Bank adalah penerapan penilaian analisa resiko kredit secara kualitatif yaitu 5C kredit yang terdiri dari Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi Bank. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya. Dengan dilakukannya analisa kualitatif resiko kredit tersebut maka kemungkinan kredit yang berkualitas seharusnya bisa dengan pasti didapatkan. sehingga kualitas kredit pun terjaga.

Berikut untuk teorinya analisa kualitatif kredit:

#### 1. Character

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: gaya hidup, keadaan keluarga dsbnya. Ini semua ukuran "kemauan" membayar.

#### 2. Capacity

Capacity dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Dengan melihat Capacity, maka pada akhirnya akan terlihat "kemampuannya" dalam mengembalikannya kredit yang telah disalurkan.

### 3. Capital

Capital Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang dipergunakan nasabah dalam menjalankan usahanya.

### 4. Collateral

Collateral Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang di berikan.

### 5. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tidak bermasalah

Menurut Kasmir (2007:104) character (karakter) adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur. Tujuan penilaian karakter adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak calon debitur benar-benar dapat dipercaya. Capital (Modal) juga penting dalam penilaian calon debitur. Modal yang dimaksudkan disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh calon debitur. Bank tidak akan membiayai usaha debitur 100%. Artinya setiap calon debitur yang mengajukan permohonan kredit, maka setidaknya calon debitur tersebut memiliki modal sendiri dalam usahanya. Capacity (kapasitas) usaha yang dimiliki calon debitur harus dinilai apakah mampu untuk berkembang, sehingga mampu melunasi.

kewajibannya. Condition (Kondisi) perekonomian, politik, sosial, dan budaya juga patut menjadi pertimbangan terkait dengan jenis usaha calon debitur. Jika perekonomian sedang tumbuh pesat, dan usaha calon debitur masuk dalam kategori pertumbuhan, maka akan lebih mudah untuk diberikan kredit, dan yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah Collateral (Agunan/Jaminan) yang dimiliki debitur/calon debitur. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang ditipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Agunan sangat penting karena menjadi second way out apabila terjadi masalah pada kredit debitur.

## BAB 1 VKESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengamatan magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojoagung pada 08-November-2021 sampai dengan 17-Desember- 2021 adalah :

1. Kegiatan pada umum pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojoagung adalah jasa perbankan yakni meliputi funding dan landing
2. Dalam kegiatan pembiayaan penyaluran dana (landing) ada pembiayaan dengan bunga rendah yakni pembiayaan kur mikro
3. Terdapat beberapa resiko dalam pembiayaan apabila penyalurannya tidak sesuai dengan prosedur dan dapat menimbulkan kerugian pada bank.
4. Resiko pembiayaan kur mikro tidak dapat dihindari namun dapat diminimalis agar tidak terjadi.

### 4.2. Saran

Saran dari penulis adalah :

1. Lebih meningkatkan rasa sosialisasi dan saling kerja sama agar menimbulkan rasa kekeluargaan.
2. Memberi motivasi bagi kepala cabang untuk karyawannya agar lebih giat dan memiliki semangat dalam meningkatkan kinerja.
3. Dan untuk karyawannya khususnya bagi pihak marketing lebih ditingkatkan sikap teliti agar dapat meminimalisr terjadinya kerugian pada bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) <https://www.goala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/>
- 2) <https://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami/>
- 3) <https://www.goala.app/id/blog/keuangan/kredit/kredit-usaha-rakyat/#:~:text=KUR%20mikro%20adalah%20jenis%20kredit,tergantung%20dari%20kebijakan%20bank%20penyalurnya>





## LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Selesai Magang

**Bank Syariah Indonesia (BSI)**

**Jalan Raya Gambiran No.177**

**Mojoagung Jombang Jawa Timur**

### SURAT KETERANGAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung menerangkan bahwa mahasiswi yang dibawah ini :

Nama : Yusriyyah alam Armadike

Nim : 1862091

Program Study : Akuntansi

Telah diterima melakukan magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung yang dimulai dari tanggal 08 November 2021 sampai dengan tanggal 17 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

**Jombang, 08 November 2021**

**Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung**



**A. Faruq fahrudin**

Lampiran 2. Log Book

**FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA / LOG BOOK**








Nama : yusriyahAlam Armadike

NIM : 1862091

Program Studi : Akuntansi

Tempat KKM : Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojoagung

Bagian/Bidang : pembiayaan

Minggu ke	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
I	senin 08-nov-2021	1. breafing pagi	
		2. Adaptasi tempat magang	
		3. mempelajari tentang bsi	
	selasa 09-nov-2021	izin (anc terpadu)	
	rabu 10-nov-2021	1. breafing pagi	
		2. mengisi aplikasi pembiayaan	
		3. foto copy berkas pengajuan	
		4. stempel berkas jaminan	
	kamis 11-nov-2021	1. membaca yasin bersama	
		2. mengisi aplikasi pembiayaan	
		3. foto copy berkas pengajuan	
		4. membuat berkas akad	
		5. stempel berkas jaminan	
	jum'at 12-nov-2021	1. breafing pagi	
2. mengisi aplikasi pembiayaan			
3. foto copy berkas pengajuan			
4. stempel berkas data nasabah			
sabtu 13-nov-2021	libur		
minggu 14-nov-2021	libur		
II	senin 15-nov-2021	1. breafing pagi	
		2. mengisi aplikasi pembiayaan	
		3. foto copy berkas pengajuan	
		4. membuat berkas akad	
	selasa 16-nov-2021	1. breafing pagi	
		2. membuat berkas akad	
		3. scan berkas jaminan	
		4. stempel berkas data nasabah	
	rabu 17-nov-2021	1. breafing pagi	
2. mengisi aplikasi pembiayaan			

		3. foto copy berkas pengajuan	/	
		4. scan berkas jaminan		
		5. stempel berkas data nasabah		
III	kamis	18-nov-2021	1. breafing pagi	/
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. membuat berkas akad	
			4. menyimpan berkas ke gudang	
jum'at	19-nov-2021	1. breafing pagi	/	
		2. mengisi aplikasi pembiyaan		
		3. foto copy berkas pengajuan		
sabtu	20-nov-2021	libur		
minggu	21-nov-2021	libur		
III	senin	22-nov-2021	1. breafing pagi	/
			2. membuat berkas akad	
			3. scan berkas jaminan	
			4. stempel berkas data nasabah	
	selasa	23-nov-2021	1. breafing pagi	/
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. scan berkas jaminan	
			4. stempel berkas data nasabah	
	rabu	14-nov-2021	1. breafing pagi	/
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. foto copy berkas pengajuan	
			4. stempel berkas jaminan	
			5. menyimpan berkas ke gudang	
	kamis	25-nov-2021	1. breafing pagi	/
2. membuat berkas akad				
3. stempel berkas jaminan				
jum'at	26-nov-2021	1. breafing pagi	/	
		2. mengisi aplikasi pembiyaan		
		3. foto copy berkas pengajuan		
		4. scan berkas jaminan		
		5. menata berkas ke gudang		
sabtu	27-nov-2021	libur		
minggu	28-nov-2021	libur		
IV	senin	29-nov-	1. breafing pagi	/

		2021	2. membuat berkas akad	f	
			3. scan berkas jaminan		
			4. mengisi aplikasi jaminan		
			5. menata berkas digudang		
Selasa	30-Nov-2021		1. breafing pagi	f	
			2. foto copy berkas pengajuan		
			3. stempel berkas jaminan		
Rabu	01-Des-21		1. breafing pagi	f	
			2. mengisi aplikasi pembiayaan		
			3. foto copy berkas pengajuan		
			4. stempel berkas jaminan		
Kamis	02-Des-21		1. breafing pagi	f	
			2. mengisi aplikasi pembiayaan		
			3. foto copy berkas pengajuan		
			4. stempel berkas jaminan		
Jum'at	03-Des-21		1. breafing pagi	f	
			2. mengisi aplikasi pembiayaan		
			3. membuat berkas akad		
			4. menata berkas kegudang		
Sabtu	04-nov-2021		libur		
Minggu	05-nov-2021		libur		
v	Senin	06-nov-2021	1. breafing pagi	f	
			2. mengisi aplikasi pembiayaan		
			3. foto copy berkas pengajuan		
			4. scan berkas jaminan		
			5. stempel berkas data nasabah		
	Selasa	07-Des-21		1. breafing pagi	f
				2. mengisi aplikasi pembiayaan	
				3. membuat berkas akad	
				4. menata berkas kegudang	
	Rabu	08-Des-21		1. breafing pagi	f
				2. mengisi aplikasi pembiayaan	
				3. foto copy berkas pengajuan	
				4. menyimpan berkas ke gudang	
	Kamis	09-Des-21		1. breafing pagi	f
				2. mengisi aplikasi pembiayaan	
				3. foto copy berkas pengajuan	
				4. membuat berkas akad	
	Jum'at	10-Des-21		1. breafing pagi	f
				2. mengisi aplikasi pembiayaan	



			3. foto copy berkas pengajuan	✓
	<b>sabtu</b>	<b>11-Des-21</b>	libur	
	<b>minggu</b>	<b>12-Des-21</b>	libur	
VI	<b>senin</b>	<b>13-Des-21</b>	1. breafing pagi	✓
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. membuat berkas akad	
			4. menata berkas kegudang	
	<b>selasa</b>	<b>14-Des-21</b>	1. breafing pagi	✓
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. membuat berkas akad	
	<b>rabu</b>	<b>15-Des-21</b>	1. breafing pagi	✓
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. membuat berkas akad	
			4. menata berkas kegudang	
	<b>kamis</b>	<b>16-Des-21</b>	1. breafing pagi	✓
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. membuat berkas akad	
			4. foto copy berkas pengajuan	
			5. menata berkas kegudang	
	<b>jum'at</b>	<b>17-Des-21</b>	1. breafing pagi	✓
			2. mengisi aplikasi pembiyaan	
			3. penutupan KKM di BSI	

Jombang, 29 Desember 2021

Pendamping Lapangan


**BSI**  
 BANK SYARIAH  
 INDONESIA  
KCP Jombang #4010210

**A. Faruq Fakhruddin**



## Lampiran 3. Curriculum Vitae

# Yusriyyah Alam Armadike



### PROFIL

hallo.,  
perkenalkan nama saya Yusriyyah alam armadike,  
panggilan saya Dike terkadang disekolah dan tempat  
kerja banyak yang memanggil nama depan saya Yus.  
saya adalah mahasiswa aktif STIE PGRI Dewantara  
Jombang

### Biodata

Umur : 23 tahun  
Tempat lahir : Jombang  
Tanggal lahir : 17 Agustus 1998  
Agama : Islam  
status : Sudah menikah  
pekerjaan : Mahasiswa

### Kontak

- 085607486224
- Yusriyyahdike@gmail.com
- Jl. Semangka Ds. murukan kec.  
Mojoagung Kab. Jombang

### Motivasi Mengikuti Magang

Untuk lebih banyak mengenal beragam keterampilan,  
kelebihan, serta kelemahan saya. Hal ini disebabkan  
karena saat magang, saya akan mendapatkan  
feedback dari atasan ataupun rekan kerja terkait  
performan saya dalam pekerjaan. Melalui feedback  
tersebut saya dapat mengevaluasi diri secara mandiri  
sekaligus mengasah keterampilan saya.  
Serta ingin menambah pengalaman kerja.

### Pengalaman kerja

#### Kantor DPPKA Mojokerto

#### PT. Budi Jaya Amenities

Bagian produksi ( bagian jahit)

#### PT. Jadi abadi corak biscuit

Bagian produksi (bagian packing barang jadi)

#### PT. Vitapharm

Bagian produksi (bagian packing barang jadi)

### Pendidikan Formal

- RA Mambaul Ulum Murukan
- MI Mambaul Ulum Murukan
- MTs Mambaul Ulum Murukan
- SMK Budi Utomo Perak





#### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



